

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1994. *Budidaya Tanaman Jeruk*. Kanisius. Yogyakarta. pp: 29-35.
- Abdurahman, Sudiyan, dan Basuno. 2007. Teknik Okulasi Jeruk Manis dengan Perlakuan Masa Penyimpanan dan Media Pembungkusan Entres yang Berbeda. *Buletin Teknik Pertanian*. 12(1) : 18-23
- Admaja, W., H. Sulistyowati., dan Sarbino. 2014. Pengaruh Campuran Hormon Organik Dan Pupuk Organik Cair Terhadap Peingkatan Daya Tumbuh Bibit Stum Mata Tidur Tanaman Karet: *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 4(2): 18-21
- Agromedia. 2011. *Bertanam Jeruk di Dalam Pot & di Kebun*. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta. pp: 48-51
- Amstrong. 2007. Botany 115 Terminologi: Fruit Terminologi Part 4. <http://waynesword.palomar.edu/wwstaff.htm> (Diakses pada 9 Juli 2016)
- Anindiawati, Y. 2001. Pengaruh Perlakuan Masa Penyimpanan dan Bahan Pembungkus Entres Terhadap Pertumbuhan Awal Bibit Jeruk (*Citrus sp.*) Secara Okulasi: *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. pp: 1-9
- Anwar, A.H.S, dan A. Iqbal. 2010. Pengaruh Ekstrak Buah Apel dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Batang atas Okulasi Durian. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*. 10 (1): 7-13
- Balithestro. 2013. *Keprok Garut*.
<http://balitjestro.litbang.deptan.go.id/id/183.html>. (Diakses tanggal 15 Februari 2016)
- Campbell, N.A., J.B. Reece.2003. *Biologi ed 5*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta. p: 383
- Daunafrika. 2012. Agro Bisnis.
<http://www.daunafrika.com/index.php/home/121-agrobisnis/buah-dan-sayuran/j-buah-sayuran/392-jeruk-keprok-batu-5>. (Diakses tanggal 15 Februari 2016)
- Devy N.F, dan Jati. 2008. Perbanyakkan 13 jenis batang bawah serta 5 jenis jeruk asal pasang surut secara *in vitro*. *Prosiding Seminar Nasional Jeruk 2007*. Malang (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. pp:168–180.
- Dewi, K., Sudjino., D. Rachmawati., dan M. Nasir. 2012. *Fisiologi Tumbuhan*. Fakultas Biologi Universitas Gadjah. Yogyakarta. pp: 9, 59
- Elisarnis., I. Suliansyah., dan N. Akhir. 2008. Respon Bibit Stum Mata Tidur Tanaman Karet (*Hevea brasilliensis* Muell Arg.) Terhadap Pemberian Kinetin: *Jerami*. 1(1): 25-31

- Fried, G.H., dan G.J. Hademenos. 2006. *Schaum's Outlines of Theory and Problems of Biologi sec Ed*. Erlangga. Jakarta. p: 167
- Gardner, F.P., B.b. pearce, dan R. L. 1985. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Terjemahan Oleh Herawati. 1995. UI press. Jakarta. pp:125-229
- Gardner, P. F, Pearce, R. B dan Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Penterjemah Herawati Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta. p: 241
- Gunasantika, B. Y., Z. Aripin, Maman, D. Herdiana dan N. Krisnawati. 2013. *Pedoman Pengelolaan Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) Jeruk*. UPTD Balai Benih Holtikultura Garut. pp: 1-20
- Hartman, H.T, Kester D.E, Davis J.R. Geneve R L. 1997. *Plant propagation prentice*. Hall Int. Inc. New Jersey. pp: 392-435.
- Hartman, H.T., D.F. Kester. 1983. *Plant Propagation, Principles and Practices*. Fourth Edition. Prentice-Hall International, Inc. New Jersey.
- Hatman, M., dan Davis, L. 1990. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Root-up dan Sper-GA Terhadap Pertumbuhan Akar Stek Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba* Mia). *Jurnal Sains dan Matematika*. 20(2): 35-40
- Hendaryono, D.P.S. dan A. Wijayani. 1994. *Teknik Kultur Jaringan*. Kanisius. Yogyakarta. p: 83
- Hendro, S.H. 2008. *Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta. p: 158
- Hidayat, Y.N. 2005. Pengaruh Batang Bawah dan jenis Tunas pada Mikrografting Manggis (*Garcinia mangstana*) Seacara *in vitro*. *J. Agron Indonesia*. 41(1): 47-53
- Kamed, T.N. 1998. Membuat Setek, Cakngkok, dan Okulasi. P.T. Penebar Swadaya. Jakarta. pp:57-60
- Karintus. 2011. Pengaruh Macam Entres Dan konsentrasi BAP pada Pertumbuhan Okulasi Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.): *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta. pp: 2-6
- Karyadi, N.H.S dan Sunarwidi, 1986. Penggunaan Stum Akar Tunggang Pendek Sebagai Bahan Tanaman Karet I. Pengaruh Panjang Akar Tunggang dan Rootone F Terhadap Pertumbuhan Tanaman. *Skripsi*. Balai Penelitian Perkebunan Sungai Putih. Sumatera Utara. pp:25-30
- Kementrian Pertanian. 2012. *Varietas Jeruk Unggulan Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. pp: 4-16
- Kimball. 1990. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. Pusat Antar Universitas IPB. Bogor. pp:98-103

- Kose, C., dan M. Guleryuz. 2006. Effect of Auxins and Cytokinins on Graft Union of Grapevine (*Vitis vinifera*). *New zealand Journal of Crop and Hortikultural Science*. 34 :145-150
- Lakitan, B. 1993. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. pp:45-51
- Lizawati. 2009. Analisis Interaksi Batang Bawah dan Batang Atas pada Okulasi Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Agr): *Jurnal Agronomi*. 13(2):19-24
- Maman, S.P.M.P. 2013. *Teknologi Budidaya Jeruk*. Di Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Pengendalian OPT Hortikultura Ramah Lingkungan. DAU.
- Moghadam, A.R.L., Z.O. Ardebili., dan L. Rezaie. 2012. Effect of Indole Butyric Acid on Micrografting of Cactus. *African Journal of Biotechnology*. 11(24): 6484-6493
- Naharsari, N.D. 2012. *Bercocok Tanam Jeruk*. Ganeca Exact. Jakarta. pp: 2-5, 18-21
- Nurwahyuni, I., J.A. Napitulupu., Rosmayati., dan F. Harahap. 2012. Pertumbuhan Okulasi Jeruk Keprok Brastepu (*Citrus nobilis* Var. Brastepu) Menggunakan Jeruk Asam Sebagai Batang Bawah. *Jurnal Sainika*. 12(1) : 24-35
- Pemerintah Kabupaten Garut. 2015. *Jeruk Garut*. Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Garut. [http://www.garutkab.go.id/pub/static menu/detail/khas_pk_jeruk](http://www.garutkab.go.id/pub/static_menu/detail/khas_pk_jeruk) (diakses pada tanggal 15 Februari 2016)
- Permata, A. 2010. *Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik*. Jagakarsa. Jakarta. pp: 26-27
- Prasetyo H. 2009. Kajian Umur Batang Bawah pada Dua Macam Sistem Perbanyak Tanaman Jeruk. *Agritek*. 17(5): 908-917.
- Prastowo, N.H., G.E.S. Maurung., N.M.J. Roshetko dkk. 2006. *Teknik Pembibitan dan Perbanyak Vegetatif Tanaman Buah*. World Agroforestry Center dan Winrock International. Bogor. pp: 16-24
- Pratama, A. 2009. *Sekilas Info BBH Cisurupan, Garut*. <http://dinaspertaniangarut.com/2009/08/sekilas-info-bbh-cisurupangarut>. (Diakses tanggal 7 Februari 2016)
- Putra, F. R. A. 2011. Okulasi Tanamn Durian “*Durio zibethinus* Murr.” Dengan Asal Tunas Batang Atas dan Cara Pemotongan Batang Bawah: *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta. p: 10
- Salisbury FB., dan WR. Cleon 1992. *Plant physiology*. Wadsworth Publishing Comp. California. p: 682

- Salisbury, F. B dan C.W.Ross.1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid 3*. Alih Bahasa Oleh Diah R Lukman dan Sumaryono. Institut Teknologi Bandung. pp: 189-195
- Salisbury, Frank B. dan C.W. Ross. 1985. *Plant Fisiologi*. California. Wadsworth Publishing Company. Belmont. p:256
- Sari, I. A. dan A. W. Susilo. 2012. Keberhasilan Sambung pada Beberapa Jenis Batang Atas dan Famili Batang Bawah Kakao (*Theobroma cocoa L.*) : *Pelita Perkebunan*. 28(2): 72-81
- Sariningtias, N.W., R.Poerwanto., dan E. Gunawan. 2014. Penggunaan *Benzil Amino Purin* (BAP) pada Okulasi Jeruk Keprok (*Citrus reticulata*): *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 5(3):158-167.
- Sawamura, M. 2010. *Citrus Essential Oils: Flavor and Fragrance*. John Wiley & Sons. Canada. p: 258
- Setiono, A. Supriyanto. 2004. Keunggulan Teknik Perbanyak Okulasi Irisan pada Tanaman Jeruk. Malang: Loka Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik-Tlekung.p:3-15
- Soelarso, R.B. 1996. *Budidaya Jeruk Bebas Penyakit*. Kanisius. Yogyakarta. pp: 11-13.
- Suharsi, T.K., dan A.D.P. Sari. 2013. Pertumbuhan Mata Tunas Jeruk Keprok (*Citrus nobilis*) Hasil Okulasi pada Berbagai Media Tanam dan Umur Batang Bawah *Rough Lemon* (*C. jambhiri*). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 18(2): 97-101
- Sukarmin, Ihsan F, Endriyanto. 2009. Teknik Perbanyak F1 Mangga dengan Menggunakan Batang Bawah Dewasa Melalui Sambung Pucuk. *Buletin Teknik Pertani*. 14(2): 58-61.
- Sumarsono, L., A. Sjaefuddin., D. Dimiyati., dan Abdurahman. 2002. Teknik Okulasi Bibit Durian pada Stadia Entres dan Model Mata Tempel yang Berbeda : *Buletin Teknik Pertanian*. 7(1): 10-13
- Sunaryono, H. 1984. *Ilmu Produksi Tanaman Buah-buahan*. CV. Sinar Baru.. Bandung. pp: 20-30
- Supriyanto, A. 1990. *Pengelolaan Pembibitan Jeruk Bebas Penyakit dalam Kantong Plastik*. Sub Balai Penelitian Hortikultura Tlekung. Denpasar p:15.
- Tjitrosoepomo, G. 1993. *Taxonomi Tumbuhan (Spermatopytha)*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. p:235
- Tjitroso mo dan H. S. Sutarmi. 2004. *Botani Umum*. Bandung. Angkasa. pp:152-154

- Untung, O. 2008. *Agar Tanaman Berbuah di Luar Musim*. Penenbar Swadaya. Jakarta. pp: 23-40
- Utari. 2005. Pengaruh Pemberian NAA dan Kinetin Terhadap Pertumbuhan Eksplan Buah Naga (*Hylocereus costaricensis*) Melalui Teknik Kultur Jaringan Secara In Vitro: *Jurnal Biogenesis*. 9(2): 14-20
- Wahyudi, T., T.R. Panggabean, dan Pujianto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao*. Penebar Swadaya. Jakarta. pp: 79-81
- Wareing. P. F and I.D.J. Philips. 1991. *Growth and Differentiation in Plant*. Pergamon Press. California. p:241
- Wudianto, R. 2002. Cara Membuat Setek, Cangkok dan Okulasi. Penebar Swadaya. Jakarta.p: 69-75
- Yulianto, A.G., E. Setiawan, dan K. Badami. 2015. Efek Pemberian IBA Terhadap Pertautan Sambung Samping Tanaman Srikaya : *Agrovigor*. 8(2): 52-56.
- Yusran, A.H. Noer. 2011. Keberhasilan Okulasi Varietas Jeruk Manis pada Berbagai Perbandingan Pupuk Kandang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Palu. Makassar.